

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Merokok dengan Status Gizi pada Remaja Putra SMA Negeri di Jakarta
Nama : Merza Tri Dara Yanti
Program Studi : Gizi

VI BAB, 44 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

Latar Belakang: Prevalensi obesitas berdasarkan indikator lingkaran perut pria pada penduduk di Indonesia (umur ≥ 15 tahun) setiap tahun terus meningkat dari 10,3% menjadi 11,7% meningkat 14,8% dan mencapai 21,8%. Provinsi dengan prevalensi remaja obesitas tertinggi kedua adalah DKI Jakarta 40,5%.

Tujuan: Menguji hubungan antara pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok dengan status gizi remaja putra SMAN di Jakarta.

Metode: *cross sectional* dengan responden 175 remaja putra dengan uji *Chi-Square*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019 di 10 Sekolah SMA Negeri di Jakarta, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data diri, pengetahuan gizi, aktivitas fisik dan kebiasaan merokok. Timbangan digital dan *microtoise* untuk mengukur tinggi dan berat badan, Aplikasi *WHO Antroplus* digunakan untuk IMT/U (indeks masa tubuh menurut umur)

Hasil: Responden dengan status gizi tidak normal 43,4% status gizi normal 56,6%. berpengetahuan kurang 70,9% baik 29,1%. aktivitas kurang 76,6% cukup 23,4%. kebiasaan merokok 41,7% tidak merokok 58,3%. Faktor yg berhubungan dengan status gizi adalah pengetahuan gizi ($p=0,033$) aktivitas fisik ($p=0,040$) kebiasaan merokok ($p=0,016$)

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan gizi, aktifitas fisik dan kebiasaan merokok dengan status gizi pada responden.

Saran: Diperlukan intervensi atau penelitian lanjut menentukan hubungan pengetahuan gizi, aktifitas fisik dan kebiasaan merokok dengan status gizi dengan memperhatikan faktor-faktor keadaan kesehatan dan lingkungan.

Kata Kunci: Status Gizi, Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, Kebiasaan Merokok